

KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN HAFIZH AL-QUR'AN AL-FATH DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BENTENG HULU KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK

¹Ahmad Maulana Anshori, ²Yefni

^{1,2}Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: ahmdamaulnaanshori@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Pondok Pesantren menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial yang memiliki kekuatan melakukan pemberdayaan masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Kontribusi Pondok Pesantren Hafizh AlQur'an Al-Fath dalam Pembangunan Masyarakat di Kampung Benteng Hulu?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an AlFath dalam Pembangunan Masyarakat di Kampung Benteng?. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an Al-Fath berkontribusi dalam pembangunan dan perubahan sosial masyarakat yang ditunjukkan melalui: Pertama, Pembangunan Pendidikan, Pondok Pesantren mengajarkan santri dan anak-anak usia sekolah di lingkungannya belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dan Pondok Pesantren berkontribusi memberikan beasiswa kepada anak yatim piatu dan orang tidak mampu (miskin). Kedua, Pembangunan Agama, dengan adanya Pondok Pesantren bisa meningkatkan kegiatan keagamaan seperti mengadakan wirid pengajian disetiap minggunya di rumah-rumah masyarakat. Ketiga, Pembangunan Sosial, Pondok Pesantren berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti melaksanakan kegiatan gotong royong bersama masyarakat disetiap minggunya untuk membersihkan lingkungan.

Kata kunci: Kontribusi, Pondok Pesantren, Pembangunan Masyarakat

Pendahuluan

Kehadiran Pondok Pesantren tidak bisa dipisahkan dari tuntutan Umat. karena itu, Pondok Pesantren selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat disekitarnya, dalam waktu yang sama aktivitas kegiatannya pun mendapat dukungan dan apresiasi penuh dari masyarakat sekitarnya. Semuanya memberi penilaian tersendiri bahwa system Pondok Pesantren merupakan sesuatu yang bersifat "asli" dan "indegenuous" Indonesia, sehingga dengan sendirinya bernilai positif dan harus dikembangkan. Oleh sebab itu, Pondok Pesantren memberikan dampak yang positif terutama dalam bidang ekonomi, sosial dan keagamaan. Pembangunan dengan pengaplikasian teori "trickle-down effect" (efek ke bawah-kemakuran) bisa terlaksana dalam kehidupan masyarakat Indonesia tentu akan memberikan manfaat yang luar biasa, dengan kontes menetas kebawah berarti pertumbuhan ekonomi sekian pesrsen bisa menciptakan lapangan kerja sekian ratus ribu yang mensejahterakan masyarakat. Fungsi utama yang senantiasa di emban oleh Pondok Pesantren yaitu: pertama, sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (center of excellence), kedua, sebagai Lembaga yang mencetak sumber daya manusia (human resource), dan ketiga, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (agen of development). Pondok Pesantren juga dipahami sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial (social change) di tengah perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Dari uraian diatas, maka Pesantren menjalankan fungsi yang ketiga yaitu sebagai lembaga yang menjadi kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (agen of development). Pesantren dengan demikian menjadi peran sentral dari seluruh aspek pemberdayaan yang akan membangun masyarakat atau membuat masyarakat

lebih berdaya dan juga menjalankan fungsi lainnya sebagai agen perubahan (agen of change) baik terhadap para Santri, Ustadz/ah (guru), dan masyarakat disekelilingnya.

Perkembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Siak mengalami perkembangan sangat pesat yang dapat dilihat dari jumlah Pondok Pesantren yang mencapai Pondok Pesantren yang tersebar di berbagai Kecamatan dan Kampung yang ada di Kabupaten Siak. Hal ini didorong dengan cita-cita pemerintahan Kabupaten Siak untuk mewujudkan Kampung Keluarga Sakinah di setiap kampung dan ini dapat diwujudkan dengan kehadiran Pondok Pesantren pada setiap Kecamatan di Kabupaten Siak. Pondok Pesantren yang lain juga berperan dalam perubahan lingkungannya dan termasuk Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an Al-Fath yang menjembatani untuk melakukan suatu perubahan dalam segala aspek yang membuat masyarakat di lingkungan Pesantren lebih berdaya.

Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an Al-Fath terletak di Kampung Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak adalah salah satu Pondok Pesantren dari sekian banyak Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Siak yang merasa bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap santri melalui pembangunan pendidikan Islamiyah agar mereka menjadi manusia yang lebih beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan tentunya diharapkan bisa menjadi generasi yang berilmu pengetahuan berbasis agama dengan tujuan setelah dewasa dapat membangun Kampungnya sebagai promotor pembangunan masa yang akan datang. Terlepas dari itu semua, berdasarkan hasil pengamatan, Pondok Pesantren ikut peran serta dalam pembangunan dan pemberdayaan Kampung Benteng Hulu dengan menjembatani pemerintah dan masyarakat dalam melakukan pembangunan infrastruktur, meningkatkan ekonomi masyarakat disekitar lingkungan Pondok Pesantren, memfasilitas pendidikan bagi anak Yatim Piatu, fakir miskin dan merangkul masyarakat yang kurang mampu untuk di pekerjakan di salah satu bidang yang ada di Pondok Pesantren dengan keahlian yang dimiliki.

Kontribusi Menurut kamus Umum Bahasa Indonesia Kontribusi diartikan sebagai Partisipasi, Iuran dan Sumbangan. Dan pengertian lain Kontribusi adalah keikut sertaan atau memberikan Ide-Ide, Tenaga, dan sebagainya dalam melaksanakan suatu kegiatan pembangunan di tengah-tengah masyarakat. Menurut Budiono Kontribusi adalah uang partisipasi, sokongan atau sumbangan. Senada dengan pengertian kontribusi di atas menurut Soerjono Soekanto mengartikan kontribusi "sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya".

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa partisipasi, bantuan ide-ide, bantuan tenaga, bantuan materi dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama. Pondok Pesantren Dalam Pembangunan Masyarakat a. Pengertian Pondok Pesantren Pondok Pesantren terdiri dari dua kata, yaitu kata Pondok, yang berasal dari kata funduq (bahasa Arab) yang berarti ruang tidur, wisma, hotel sederhana, karena Pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata Pesantren, berasal dari kata santri yang diberi awalan pe- dan akhiran -an yang berarti menunjukkan tempat, maka Pondok Pesantren artinya adalah tempat para santri. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata sant (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata Pesantren dapat berarti tempat manusia baik-baik. Pondok Pesantren tetap melestarikan tradisi utamanya yaitu pembinaan moral santri untuk selalu berbuat sopan santun, semangat mencari ilmu dan sikap hidup mandiri.

Konsep Pembangunan Mengenai Pesantren dan Konsep Pembangunan, menurut Imam Nurhadi dkk bahwa Pesantren dengan karakteristik kemandirian dan independensi kepemimpinannya memiliki fungsi, yaitu: 1) Sebagai lembaga pendidikan yang melakukan

transformasi ilmu pengetahuan agama Islam dan nilai-nilai ke-Islaman. 2) Sebagai lembaga keagamaan yang melakukan control sosial. 3) Sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial. (Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Ditjen kelembagaan Agama Islam Depertemn Agama RI, atau menggunakan istilah yang dipakai oleh Nafik Ummurul Hadi dalam artikelnya yang berjudul *The Happiness index as a New and Complementary Measurement of Development as Aplied to Each Province of Indonesia* pada *International Journal Of Economics and Financial Issue* sebagai modal sosial. Dikuatkan oleh pendapat Qomar, mengemukakan bahwa pesantren terlibat aktif dalam mobilitas pembangunan masyarakat desa, sehingga komunitas pesantren terlatih melaksanakan pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat yang menyebabkan terjalinnya hubungan yang harmonis antara santri dengan masyarakat, antara kiai dengan kepala desa. Ma'sum mengemukakan 3 (tiga) fungsi utama pesantren, yaitu: fungsi regelius (diniyah), fungsi sosial (ijtamaiyah), dan fungsi pendidikan (tarbiyah).¹⁰ Berdasarkan yang dijelaskan diatas, dapat diklasifikasikan konsep pembangunan Pesantren berbasis masyarakat sebagai berikut: Pembangunan Pendidikan, Pembangunan Agama, Pembangunan Sosial, Pembangunan Ekonomi, Pembangunan Sarana Prasana.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis Kontribusi Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an Al-Fath Dalam Pembangunan Masyarakat Di Kampung Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di dalam Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an Al-Fath diantaranya, 1(satu) orang Pimpinan Pondok Pesantren (Key Informan), 1 (satu) orang Ketua Yayasan Pondok Pesantren, 1 (satu) orang Kasi Pondok Pesantren Kementerian Agama Provinsi Riau, 1 (satu) orang Kasi Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Siak, 2 (dua) orang Ustadz/ah Pengasuh Pondok Pesantren, 4 (empat) orang Santri Pondok Pesantren, dan 5 (lima) orang masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren. Maka yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang.

Hasil dan Pembahasan

Kontribusi adalah keikutsertaan Pondok Pesantren dalam memberikan ide-ide, tenaga, dan sebagainya dalam melaksanakan suatu kegiatan Pembangunan Pendidikan, Pembangunan Agama, Pembangunan Sosial. Dalam pembangunan pendidikan pada dasarnya Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang didirikan oleh Kyai dan atas dorongan serta keinginan masyarakatnya dengan tujuan dan cita-citanya yang mulia untuk mewujudkan cita-cita bersama yaitu mendirikan Kampung berbasis Santri. Untuk mewujudkan apa yang telah di cita-citakan tersebut, pondok pesantren melalui Ustadz/ah menajalankan segenap program pendidikan yang ada serta membina dan membimbing para santrinya dengan menggunakan metode tertentu untuk belajar ilmu agama, membaca Al-Qur'an dan menghafalnya dengan tujuan santri dapat berilmu pengetahuan agama dan terlatih dalam suatu keahliannya yang menjadi bekal untuk terjun di masyarakat. Berdasarkan pengamatan dan data yang ditemukan dilapangan, pembangunan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Hafizh AL-Qur'an Al-Fath dilakukan dengan cara mengajarkan santri dan anak-anak usia sekolah dilingkungannya membaca dan menghafal AlQur'an serta memberikan beasiswa kepada anak yatim piatu dan orang tidak mampu.

Pembangunan Agama Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an Al-Fath adalah sebagai salah satu lembaga elit keagamaan yang mempunyai peranan yang cukup penting dalam melakukan perubahan melalui proses pembangunan dan pemberdayaan santri serta masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren dengan penanaman nilai-nilai etika, moral dan agama dalam

kehidupan keseharian santri serta masyarakat. Berdasarkan analisis peneliti melalui proses pengumpulan data dilapangan, pembangunan agama dilakukan melalui pelaksanaan program keagamaan yang dilakukan Pondok Pesantren yang melibatkan santri dan juga partisipasi masyarakat didalamnya, membuat Pondok Pesantren berkontribusi dalam pembangunan nilai-nilai etika, moral dan agama yang di tanamkan oleh Pondok Pesantren kepada santri dan masyarakat di lingkungannya sebagai perwujudan terhadap apa yang di cita-citakan oleh Ketua Yayasan yang menghendaki Kampung Benteng Hulu menjadi Kampung santri yang menjalankan kegiatan keagamaan seperti, mengadakan safari dakwah ke masjid-masjid disetiap bulannya dan wirid pengajian disetiap minggunya yang di isi oleh santri Pondok Pesantren serta Kyai dan Ustadzah, dan ini sejalan dengan pemerintah Kabupaten Siak yang mendirikan dan menjalankan program Kampung Binaan Keluarga Sakinah di setiap Kampung yang ada di Kabupaten Siak sebagai bentuk untuk lebih memfokuskan pada pembangunan keagamaan dan mengaktifkan kegiatan keagamaan masyarakat.

Pembangunan Sosial Pembangunan dalam bidang sosial disini, dimaksudkan secara kompleks untuk melakukan suatu proses perubahan sosial dan pencapaian kemandirian santri serta masyarakat. Dapat diketahui bahwa pembangunan sosial bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan mengelolah sumber daya yang ada untuk mencapai perdamaian dan kemajuan masyarakat. Masyarakat merupakan makhluk sosial yang tidak akan bisa hidup tanpa bantuan manusia lain.

Oleh sebab itu, masyarakat selalu mebudayakan hidup dengan saling tolong menolong dalam bentuk melaksanakan kegiatan bergotong royong dimana seluruh elemen masyarakat berpartisipasi didalamnya, ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan secara bersama. Sehingga dengan begitunya masyarakat dapat merasakan dampak dari apa yang telah dilakukannya secara bersama dan hal ini juga mempengaruhi perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik dengan mencintai lingkungan sekitarnya. Berdasarkan analisis di atas, bahwa Pondok Pesantren berkontribusi dalam pembangunan santri dan masyarakat melalui perubahan sosial kearah yang lebih baik dengan memperhatikan partisipatif masyarakat dalam bergotong royong serta saling tolong menolong dan apa yang dirasakan masyarakat akan berdampak pada perubahan suatu masyarakat dilingkungan Pondok Pesantren dengan motivasi merubah masyarakat kearah yang lebih baik dan menjalankan segala kegiatan sosial yang menjaga kebersihan dan keindahan lingkungannya

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an Al-Fath merupakan lembaga sosial yang memiliki Kontribusi yang strategis dalam melakukan perubahan sosial dan memberdayakan santri serta masyarakat. Keberadaan Pondok Pesantren memberikan andil dalam pembinaan dan pengembangan santri serta masyarakat melalui: Pembangunan Pendidikan seperti mengajarkan santri dan anak-anak usia sekolah dilingkungannya membaca dan menghafal AlQur'an serta memberikan beasiswa kepada anak yatim piatu dan orang tidak mampu. Pembangunan Agama seperti mengadakan safari dakwah ke masjid-masjid disetiap bulannya dan wirid pengajian disetiap minggunya yang di isi oleh santri Pondok Pesantren serta Kyai dan Ustadz/ah, Pembangunan Sosial seperti melaksanakan kegiatan hari besar Islam dan bergotong royong. sehingga dengan bekal yang santri dan masyarakat miliki membuatnya lebih meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, dengan sering Shalat di Masjid-masjid, mengikuti pengajian dan melaksanakan kegiatan sosial yang berdampak pada lingkungan sekitar.

Referensi

- Madjid, Nurcholis .Moderniasai Pesantren. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Djojohadikusumo, Soemitro. Perkembangan Pemikiran Ekonomi : Dasar Teori Ekonomi dan Pertumbuhan. Jakarta: LP3ES,1994
- A. Halim dkk. Managemen Pesantren. Yogyakarta: Pustaka Pesantren , 2005.
- Wawancara dengan Kasi Pendidikan Pesantren Kementrian Agama Kabupaten Siak pada tanggal 08 Januari 2019 di Siak.
- Hasil Observasi Peneliti di lingkungan Pondok Pesantren Hafizh Al-Qur'an Al-Fath pada tanggal 4 Agustus 2018 di Kampung Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.
- Soejono, Djoemasib, Istilah Komunikasi. Yogyakarta: Liberty, 1997.
- Budiono. Kamus ilmiah populer internasional. Surabaya: Karya harapan, 2005.
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar.Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Imam Nurhadi, dkk. Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat:Studi Kasus Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjunga. STKIP Tulung Agung. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 2018
- Herdiansyah, Haris. Wawancara dan observasi dan fokus groups. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Soeharto, Irawan. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja posdakarya , 2004.